

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Pulau Belitung meiliki kondisi neraca air surplus sebesar 1.442.497.015 m³ pada tahun 2020 dan surplus 1.310.589.1706 m³ pada tahun 2030. Jumlah surplus tiap kabupaten berbeda, Kabupaten Belitung surplus sebesar 2.249.942.461 m³ dan Belitung Timur sebesar 2.833.367.523 m³ pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2030 Kabupaten Belitung surplus 2.180.129.761 m³ dan Belitung Timur surplus sebesar 2.771.272.914 m³.

Status daya dukung lingkungan Pulau Belitung termasuk kategori aman (*sustain*) pada tahun 2020 dan tahun 2030. Nilai rasio masing-masing di tiap kabupatennya adalah 2,95 (*sustain*) untuk kabupaten Belitung dan 4,51 (*sustain*) untuk kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020. Pada tahun 2030 di kabupaten Belitung 2,78 (*sustain*) dan 4,19 (*sustain*) untuk kabupaten Belitung Timur.

Status tidak aman (*overshoot*) di pulau Belitung terjadi di kabupaten Belitung pada agustus dan september. Rasio yang ditunjukkan pada tahun 2020 sebesar 0,76 pada Agustus dan 0,65 pada September. Sedangkan pada tahun 2030 rasionya adalah 0,72 pada Agustus dan 0,61 pada September.

5.2. SARAN

Tidak lengkapnya data curah hujan dapat mempengaruhi hasil perhitungan jumlah ketersediaan air di Pulau Belitung pada penelitian ini. Tidak lengkapnya tersebut akibat data hujan yang tidak terukur dan tidak teramati pada stasiun Tanjung Pandan dan stasiun H.A.S Hanandjoeddin dimana kekosongan data dapat terjadi sampai hampir satu tahun tidak ada data.

Pada penelitian ini, ketidakmerataan rasio daya dukung lingkungan di tiap kabupaten/kota pada tiap bulannya, terutama pada Agustus, September tahun 2020, Agustus, September dan Oktober tahun 2030 yang memiliki rasio DDL yang kecil diduga dipengaruhi oleh hasil perhitungan ketersediaan air yang kurang akurat akibat curah hujan yang kecil pada bulan-bulan tersebut.

Suatu tindakan teknis untuk menindaklanjuti hasil penelitian dapat dilakukan. Hal yang dapat dilakukan guna menindaklanjutinya, seperti merencanakan dan membangun tempat penampungan air (contoh: waduk) untuk memanfaatkan kondisi surplus pada beberapa bulan dan mengantisipasi terjadinya defisit jumlah air pada bulan berikutnya di berbagai wilayah di pulau Belitung.